BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemuda merupakan generasi penerus juga memiliki kemampuan potensial yang dapat diolah menjadi kemampuan aktual. Selain itu juga pemuda memiliki potensi kecerdasan intelektual, emosi, dan sosial berbahasa, seni yang dapat diolah menjadi kecerdasan aktual yang membawa kepada pemuda prestasi yang tinggi dan kesuksesan. Mereka memiliki potensi karakter yang dapat diolah dan dikembangkan menjadi karakter yang positif sehingga mampu berparsitipasi aktif dalam pembanguan bangsa dan negara yang penuh dengan kejujuran, tidak korupsi semangat yang tinggi dan bertanggung jawab. Pemuda adalah orang-orang yang masih produktif dalam kehidupan bermasyarakat, masih bisa diandalkan dalam berbagai kegiatan apapun, karena faktor-faktor biologis dan psikologis yang masih mendukung.

Generasi muda di Indonesia sekarang ini sedang dilanda keprihatinan moralitas. Tindakan kriminal maupun penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan generasi muda adalah suatu penurunan karakter bangsa. Melihat kondisi saat ini banyak terjadi penyimpangan sosial dikalangan generasi muda seperti mabuk-mabukan, tawuran pelajar, narkoba, seks dan yang lainnya. Dari isu-isu sosial yang dilakukan generasi muda seperti yang telah dicontohkan tersebut sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum diatasi dampai tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai sustu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus terhadap tindakan-tindakan kriminal, seginggakondis seperti ini sangat meperihatikan masyarakat khususnya para orang tua dan para pendidik.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[1]Riya Cahyani. *Peran Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Prawirodirjan Dalam Upaya Mengembangkan Karakter Di Wilayah Prawirodirjan, Hodoman, Yogyakarta*. *(*Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 20016)hlm. 1-2

Pendidikan karakter sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa yang ditentukan oleh tingkat perkembangan kecerdasan dan budaya suatu bangsa. Banyak kalangan yang menilai bahwa sistem pendidikan yang berlangsung di Indonesia slama ini kurang bisa untuk mengantar bangsa Indonesia untuk mencapai peradaban suatu bangsa. Sebagian besar lembaga pendidikan yang ada di Indonesia memberikan porsi yang besat untuk pengetahuan namun melupakan pengembangan sikap nilai dan prilaku proses pembelajarannya, demikian juga dengan dimensi sikap ini juga menjadi komponen penting dari evaluasi pendidikan. Dilihat dari sudut pengembangan pengetahuan dan teknilogi, pendidikan di Indonesai tidaklah terlalu mengecewakan, meskipun harus diakui berada pada jajaran peringkat bahwa bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.[2]

Masa muda merupakan masa keemasan, masa produktif, masa yang paling gemilang untuk mengumpulkan bekal sebanyak-banyaknya menuju akhirat. Terimplementasi dengan ideal maka Rasullullah berpesan "pergunakanlah masa mudamu sebelum masa tua".

"Dakwah pada kalangan remaja dapat disarankan pada salah satu hadist Nabi Muhammad SAW yang disampaikan oleh Abu Hurairah yang artinya : ada tujuan orang yang akan dilindungi oleh Allah pada hari yang tidak ada perlindungannya kecuali perlingdungan-Nya (yaitu) pemimpin yang adil, dan seorang pemuda yang tumbuh dalam ketaatan kepada Allah, dan orang mencintai mesjid, dan dua orang yang saling menyayangi karena Allah dan berpisah karena Allah dan orang yang diajak berzina oeleh wanita cntik dan kaya namun ia berkat : "aku takut kepada Allah" dan pemuda yang bersedekah secara bersembunyi-sembunyi dan orang yang mengingatkan Allah dalam Kesendiriannya hingga berlingan air matanya". (HR. Bukhari dan Muslim).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hadist diatas bisa jadi penegas bahwa berdakwah dikalangan remaja menjadi sangat penting untuk menjadikan remaja sebagai generasi penerus yang terbiasa beribadah, syiar agama yang berkualitas. Generasi muda sebagai generasi penerus pembangaunan bangsa merupakan tanggung jawab bersama dalam pembinaan akhlak dan moral mereka, dengan mental remaja yang kuat akan dapat perpartisipasi dalam pembengunan bangsa di Indonesia. Maka dengan

[2] Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2011). Hlm 2

hadirnya pemuda Muhammadiyah sangat membantu untuk membangun generasi yang tangguh untuk masa mendatang.[3]

Pemuda Muhammadiyah adalah salah satu organisai otonom Muhammadiyah dan wadah organiasi yang bergerak dalam rangka mendukung cita-cita Muhammadiyah dengan gerakan amar ma'ruf nahi mungkar dikalangan pemuda, beraqidahilam, dan bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist dengan tujuan untuk mengembangkan minat, bakat, pemuda sebagai harapan agama, bangsa dan negara, yang disalurkan ke dalam bentuk organisasi untuk menciptakan pemuda atau pemudi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran baik hukum agama dan negara. Memperiapkan kader dan generasi muda Indoneia untuk siap menghadari tantangan masa depan yang lebih beragama dan penuh dengan dinamika.[4]

Desa perbarakan kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu wilayah setingkat Desa dengan kriteria tertentu. Dimana keterpaduan program dan pembangunan sektor dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dana masyarakat. Jumlah pemuda Pagar Merbau dalam berdasarkan tingkat usia laki-laki ditahun 2020 adalah 19,937 sedangkan perempuan ditahun 2020 berjumlah 19,887. Jadi secara keseluruhannya jumlah pemuda pemudi di PagarMerbau berjumlah 39,814 jiwa.

Pemuda Muhammadiyah di desa Perbarakan tersebut ikut serta dalam membantu proses petani dalam mendistribusikan hasil penen mereka. Dikarenakan para petani di desa perbarakan sangat sulit mendapatkan modal dan pemuda Muhammadiyah menjadi peminjam modal yang bersifat lunak, lalu hasil gabah yang dibeli oleh pemuda Muhammadiyah tersebut diberikan harga terbaik yang terkadang sedikit lebih tinggi diatas harga pasar. Gabah yang di bawa oleh pemuda Muhammadiyah tersebut dibawa kekilang dan dibutkan kemasan khusus dengan nama "Beras Petani Muslim" dan disdistribusikan melalui jaringan networkIntrnasional sekitar Medan yaitu Market Aisyiyah (3 Kios market), Pesntren, dengan promosi harga berupa setiap pemjualan BPM. Dan 25% keuntungan tersebut akan disumbangkan atau disalurkan menjadi sedekah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[3] Siti Sofiana Efi. *Metode Dakwah Pemua Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karangtaruna Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaen*. (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makkasar. 2020). Hlm 2

[4] Lukman Harun. *Muhammadiyah Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional.* (Jakarta : Matra Print. 1990). Hlm 14.

Secara umum pendapatan yang diterima petani belum memadai dibidang dengan jerih payah yang telah dikeluarkannya ditambah dengan resiko kegagalan panen. Tingkat pendapatan yang diterima petani bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhi prodiktifitas lahan. Beberapa indikator menunjukan bahwa dibeberapa daerah banyakn petani yang belum menikmati hasil jerih payahnya secara memadai.

Disamping masalah tersebut salah satu sumber rendahnya harga jual gabah yang diterima petani adalah panjangannya mata rantai pemasaran gabah. Hasil sturdi awal menunjukan bahwa tingkat perdagangan gabah terdiri dari pedagang tingkat desa, pedagang tingkat kecamatan, pedagang tingkat kabupaten, dan pedagang besar yang akan memperoleh gabah menjadi beras dan menjualnya kepada konsumen. Oleh karena itu untuk membantu petani mendapatkan harga yang layak pemuda muhammadiyah membuat program "Beras Petani Muslim" agar para petani dapat mendapatkan modal yang layak.

Rendahnya pendapatan petani disebabkan oleh beberapa kebiasaan yang tidak tepat, khususnya dalam penyimpanan padi. Sebagian petani ada yang langsung menjual seluruh hasil panennya dan membeli dalam bentuk beras atau penyimpan. Sebagian, lsinnys dijual atau dikonsumsi sendiri. Pola penyimpanan gabah yang dipilih oleh petani, berkaitan dengan beberapa hal seperti tingkat harga gabar yang berlaku pasaran, kemampuan penanganan pasca panen, dan kebutuhan uang kontan untuk keperluan sehari-hari termasuk untuk membiayai usaha taninya.

Berdasarkan hasil informasi yang telah peneliti dapatkan dari ketua Program Pemuda Muhammadiyah yaitu bapak Rio Alvin Kurniawan. Kegiatan pemuda Muhammadiyah dalam pembardayaan masyarakat yaitu para pemuda Muhammadiyah ikut serta dalam membantu menghasilkan sistem pemasaran untuk mendapatkan biaya yang tinggi bagi para petani di desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah keadaan dalam latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana program pemuda Muhammadiyah dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan program Pemuda Muhammadiyah terhadap masyarakat di Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat program pemuda Muhammadiyah dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau?

C. Batasan Istilah

Beberapa istilah-istilah yang digunakan dalam judul dan penelitiasn untuk mempermudah dalam pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pemuda Muhammadiyah

   Pemuda muhammadiyah merupakan salah satu elmbaga perjuangan yang bertujuan menghimpun, membina, dan menggerakan potensi pemuda islam serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah, maka setiap gerakannya harus merupakan perwujutan dari ajaran agama islam.
2. Pemberdayaan

   Pemberdayaan merupakan suatu prosen yang bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup sendir dengan menggunakan dan mengakses sumber daya setempat sebaqik mungkin.
3. Kelompok tani

   Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok dalam tujuan, motif, dan minat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program pemuda Muhammadiyah dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang saat ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan program Pemuda Muhammadiyah terhadap masyarakat di Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program pemuda Muhammadiyah dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau saat ini.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi bagi penelitian sejenis dan memberikan informasi ilmiah terhadap kepemudaaan bagi masyarakat.
   b. Bagi peneliti dapat menjadi referensi mengenai program pemuda muhammadiyah.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi pemuda muhammadiyah lain dapat dijadikan bahan acuan bagi program kepemudaan yang lain dalam membangkitkan semangat jia sosial untuk membangun masyarakat terutama pemuda.
   b. Bagi program pemuda muhammadiyah lain dapat mengetahui dan memahami bagaimana seharusnya pemuda muhammadiyah berpartrisipasi untuk masyarakat khususnya pemuda sebagai upaya mengoptimalkan potensi daerah baik sumber daya alam, manusia dan segala sumber daya yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menentukan pembahasan, maka proposal ini disusun secara sistematis dan teratur. Mulai dari pendahuluan sampai penutup dan kesimpulan yang terdiri dari bab dan sub-sub yang saling berkaitan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, membicarakan landasan teoritis yang terdiri dari kerangka teori,kerangka konsep dan kajian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang metodologi penelitian dengan sub judul yang membahas lokasi penelitian, informan penelitian dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan selama peneliti selama melakukan penelitian.

Bab V Penutup, yang membahas temtang : Kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dikumpulkan sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN